

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merdeka saat ini sangat menuntut guru untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran agar pada saat proses pembelajaran peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan serta materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan inovasi baru yang dapat memotivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan fokus dan tentu membangkitkan semangat dalam pembelajaran di kelas.

Kurikulum merdeka pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat capaian pembelajaran (CP) yang harus dikuasai oleh peserta didik. Capaian pembelajaran (CP) memuat empat elemen yang harus dikuasai dan ditempuh peserta didik, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Elemen-elemen tersebut pada hakikatnya merupakan empat keterampilan berbahasa yang harus diperoleh sepenuhnya oleh peserta didik karena keempat elemen tersebut saling berkaitan dalam keterampilan berbahasa.

Salah satu jenis teks yang harus dipelajari peserta didik khususnya jenjang kelas VIII pada kurikulum merdeka yaitu teks laporan hasil observasi. Dalam pengimplementasian capaian pembelajaran (CP), salah satu yang menjadi kesulitan yang dirasakan oleh guru yaitu elemen menulis. Capaian pembelajaran (CP) tersebut dijabarkan lebih jelas pada poin tujuan pembelajaran (TP) yang terdiri atas satu indikator yakni peserta didik mampu menulis laporan hasil observasi dengan struktur

teks, kaidah kebahasaan, dan ciri-ciri kebahasaannya. Berdasarkan indikator tersebut agar terpenuhinya tujuan pembelajaran yang diinginkan diperlukan sebuah inovasi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 6 Tasikmalaya yang bernama ibu Milati Mustqima, S.Pd. kurikulum merdeka dilaksanakan sudah dua tahun namun pada kenyataannya implementasi kurikulum merdeka masih kurang efektif. Terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas masih menggunakan model pembelajaran yang belum inovasi dan kurang sesuai dengan kurikulum merdeka. Model pembelajaran yang masih kurang inovasi berdampak kepada peserta didik, misalnya kurangnya peserta didik memahami atau menguasai mata pelajaran bahasa Indonesia. Teks laporan hasil observasi merupakan materi yang ada di kelas VIII. Berdasarkan informasi dari guru bahasa Indonesia teks laporan hasil observasi belum diajarkan. Menurut ibu Milati selaku salah satu guru bahasa Indonesia mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas, guru masih menggunakan model pembelajaran yang masih konvensional yaitu *Discovery Learning*.

Model pembelajaran tersebut digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas setiap hari dan membuat peserta didik merasa tidak memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran dan merasa bosan. Hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh penulis dengan peserta didik di SMP Negeri 6 Tasikmalaya yaitu Rona Raudhatul, pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas masih belum bisa meningkatkan motivasi ketika melakukan pembelajaran dan sering merasa bosan. Model

pembelajaran yang sering digunakan oleh guru, seperti model *Discovery Learning*, *Project Based Learning*, dan model pembelajaran lainnya yang membuat peserta didik kurang kondusif dalam proses pembelajaran, misalnya ketika peserta didik diberi tugas untuk membuat suatu teks peserta didik kesulitan dalam mengerjakan maka dari itu guru perlu menggunakan model pembelajaran yang baru agar memicu motivasi dan minat belajar peserta didik. Model pembelajaran VAK ini belum digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi.

Sikap peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas masih dirasa kurang kondusif karena masih terdapat beberapa peserta didik yang tidak memiliki motivasi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik merasa bosan dan jenuh dalam mata pelajaran tertentu. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap mudah membuat jenuh oleh peserta didik. Karena mata pelajaran Indonesia selalu berbasis teks dan itu membuat tidak banyak peserta didik merasa jenuh saat pembelajaran. Apalagi dalam kegiatan pembelajaran di kelas guru kurang inovasi dan kreatif dalam menggunakan model pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang untuk memahami pelajaran yang sedang disampaikan oleh guru. Hal tersebut memengaruhi kemampuan peserta didik khususnya dalam menyajikan teks laporan hasil observasi.

Model pembelajaran VAK adalah model pembelajaran yang mengoptimalkan tiga gaya belajar yang berupa *visual*, *auditory*, *kinesthetic*. Model pembelajaran VAK diharapkan mampu menjadikan situasi belajar menjadi lebih mudah. Gaya belajar

merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang dapat menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Herdia dalam Shoimin (2016: 226), “Model pembelajaran VAK merupakan suatu model pembelajaran yang menganggap pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut (*visual, auditory, kinesthetic*), dan dapat diartikan bahwa pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan potensi peserta didik yang telah dimilikinya dengan melatih dan mengembangkannya.”

Model pembelajaran VAK untuk peserta didik dirasa penulis tepat dengan materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, karena model tersebut memiliki beberapa kelebihan, yaitu pembelajaran akan lebih efektif karena mengombinasikan ketiga gaya belajar, mampu melatih dan mengembangkan potensi peserta didik yang telah dimiliki oleh pribadi peserta didik, serta mampu menjangkau setiap gaya pembelajaran peserta didik. Model pembelajaran VAK membantu peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis, karena peserta didik mengalami kesulitan menyusun kalimat dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayah yaitu penelitian eksperimen yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Alur, Babak, dan Konflik Cerita serta Mempertunjukkan penokohan dalam Drama (Eksperimen pada siswa kelas XI MAN 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”. Dalam penelitian tersebut model pembelajaran VAK yang digunakan dalam pembelajaran terhadap peserta didik

berhasil dan efektif. Maka dari itu penulis ingin mengujicobakan model pembelajaran VAK dalam meningkatkan kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi pada kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Inayah memiliki kesaamaan dengan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yaitu model pembelajaran VAK. Sedangkan untuk perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian Nur Inayah yaitu materi drama. Sedangkan variabel terikat pada rencana penelitian ini yaitu menyajikan teks laporan hasil observasi. Selain variabel terikat yang membedakan dalam penelitian tersebut, perbedaan lainnya adalah kegiatan *Kinesthetic* dalam penelitian penulis dilakukan di luar ruangan kelas.

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan, rencana penelitian ini penulis susun dalam bentuk proposal penelitian yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) terhadap Kemampuan Menyajikan Laporan Hasil Observasi” (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan permasalahan yang dapat penulis rumuskan dalam penelitian ini ,yaitu efektifkah model pembelajaran VAK terhadap kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya?

### **C. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini terdapat dua aspek yang akan diuraikan oleh penulis. Penulis mencoba menjelaskan aspek-aspek tersebut untuk menghindari kesalahpahaman istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut penulis sajikan dua aspek tersebut dalam poin definisi operasional sebagai berikut.

#### **1. Kemampuan Menyajikan Teks Laporan Hasil Observasi**

Kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks laporan hasil observasi. Peserta didik mampu menulis teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan struktur (definisi umum, deskripsi bagian, dan deskripsi manfaat), ciri kebahasaan (teks yang mengandung unsur fakta, bersifat objektif, harus ditulis dengan sistematis, dan teks disajikan dengan tata bahasa yang baik dan benar), dan kaidah kebahasaan (terdapat kata benda, kata kerja material, menggunakan kopula, kata denotatif, menggunakan kata pengelompokkan, kata teknis, dan melepasakan kata yang mengatasnamakan penulis) teks laporan hasil observasi.

#### **2. Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) dalam Kemampuan Menyajikan Teks Laporan Hasil Observasi**

Efektivitas model adalah tingkat pengaruh model pembelajaran terhadap kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi. Model pembelajaran VAK merupakan model pembelajaran dengan tipe gaya belajar menggunakan panca indra. *Visual* dalam model pembelajaran ini diimplementasikan dengan indra penglihatan untuk melakukannya, misalnya peserta didik melihat contoh teks laporan hasil

observasi untuk di analisis. *Auditory* dalam model pembelajaran ini diimplementasikan dengan indra pendengaran untuk melakukannya, misalnya peserta didik mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan materi. Sedangkan *kinesthetic* dalam model pembelajaran ini diimplementasikan dengan gerakan atau peserta didik bisa bergerak bebas dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung misalnya bertanya ke guru, teman lainnya.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang dijabarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah memaparkan keefektifan model pembelajaran VAK terhadap kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis ataupun secara praktis.

##### 1. Manfaat secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan teori model pembelajaran VAK terhadap kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi.

##### 2. Manfaat secara Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat mengaplikasikan teori yang sudah didapatkan, menambah pengalaman dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi, dan meningkatkan kemampuan dalam mengolah masalah menjadi sebuah solusi yang dapat digunakan dalam pembelajaran.

- b. Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan serta memberikan inspirasi mengenai model pembelajaran *visual, auditory, kinesthetic* (VAK) terhadap kemampuan menyajikan teks laporan hasil observasi.
- c. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan keterampilan siswa dalam menyajikan teks laporan hasil observasi.
- d. Bagi lembaga pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang pembelajaran menyajikan teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran VAK.